

**PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PERISTALTIK USUS
PADA *POST SECTIO CAESAREA* DI RUANG NUSA INDAH 2
RSUD SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

RISTYANINGSIH

KPP.2201573

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**



SKRIPSI
PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PERISTALTIK USUS
PADA *POST SECTIO CAESAREA* DI RUANG NUSA INDAH 2
RSUD SLEMAN

Disusun Oleh:
Ristyaningsih
KPP2201573

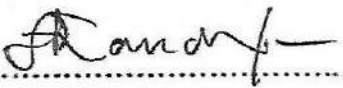
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr.Sri Handayani, S.Kp., M.Kes

Pembimbing Utama/Penguji I

: 

Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed.

Pembimbing pendamping/Penguji II

: 

Anida, S.Kp.,Ns.,M.Sc.

: 

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 04 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners



Yuh Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ristyaningsih
NIM : KPP2201573
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Peristaltik Usus pada
Post Sectio Caesarea di RSUD Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Ristyaningsih
NIM. KPP2201573



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk untuk gelar sarjana keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Novita Krisnaeni, M.P.H, selaku Direktur RSUD Sleman yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di ruang Nusa Indah II RSUD Sleman.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di prodi Sarjana Keperawatan.
3. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Wira Husada yang telah mendukung dalam proses penyusunan proposal skripsi.
4. Dr.Sri Handayani, S,Kp., M.Kes selaku penguji yang telah bersedia menguji serta memberikan masukan, kritik dan saran terhadap skripsi ini.
5. Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns., M.Med,Ed selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Anida, S.Kp.,M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia memberikan bimbingan, dukungan serta motivasi terhadap penulisan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman ruang Nusa Indah II atas segala dukungan dan bantuannya hingga terselesaikannya skripsi ini
8. Orang tua, suami dan anak yang selalu memberikan doa, motivasi, serta dukungan dalam penyusunan skripsi.

9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Berharap adanya masukan, kritik, saran, dan arahan untuk perbaikan skripsi. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

Yogyakarta, Februari 2024

Penulis

**PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PERISTALTIK USUS
PADA *POST SECTIO CAESAREA* DI RUANG NUSA INDAH 2
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN.**

Ristyaningsih¹, Nur Yeti Syarifah², Anida³

INTISARI

Latar Belakang: Tindakan *sectio caesarea* berdampak terhadap termanipulasinya organ abdomen serta menurunkan peristaltik usus dan terjadi distensi abdomen. Pengaruh dari obat anestesi dapat memperlambat atau menghentikan gelombang peristaltik usus yang dapat mengakibatkan pergerakan usus terdengar lemah bahkan hilang dimana pergerakan usus berfungsi untuk membantu pencernaan. Mobilisasi dini diharapkan mampu mempercepat munculnya peristaltik usus, mengurangi rasa nyeri sehingga mempercepat penyembuhan pasien post *sectio caesarea* dan dapat memperpendek LOS (*Long of Stay*)

Tujuan penelitian: mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap pemulihan peristaltik usus pasien post *sectio caesarea* di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman.

Metode penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *quasi eksperimen* dengan *one group pre test* dan *post test design without control group*. Sampel sebanyak 16 ibu post SC dengan anestesi spinal di RSUD Sleman. Teknik Sampling dengan *Purposive sampling*. Instrumen yang digunakan lembar observasi dan SPO. Data dianalisis menggunakan *Paired T-Test* karena data terdistribusi normal.

Hasil: Rata-rata peristaltik usus sebelum dilakukan mobilisasi adalah 4,56 dan sesudah dilakukan mobilisasi adalah 25,12 yang dapat digolongkan dalam peristaltik usus normal. Hasil *paired sampel t-test* diperoleh *p value* = 0,001 < α = 0,05

Kesimpulan: Ada pengaruh mobilisasi dini terhadap pemulihan peristaltik usus pasien post *sectio caesarea* di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman

Kata kunci: *Mobilisasi Dini, Peristaltik Usus, Sectio Caesarea*

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF EARLY MOBILIZATION TOWARD INTESTINAL PERISTALSIS IN POST SECTIO CAESAREA PATIENTS IN NUSA INDAH 2 WARD AT SLEMAN DISTRICT HOSPITAL

Ristyarningsih¹, Nur Yeti Syarifah², Anida³

ABSTRACT

Background: The caesarean section has an impact on the manipulation of the abdominal organs and reduces intestinal peristalsis and causes abdominal distension. The effect of anesthetics can slow or stop intestinal peristaltic waves which can result in intestinal peristaltic sounding weak or even lost, where intestinal peristaltic function to aid digestion. Early mobilization is expected to be able to accelerate the appearance of intestinal peristalsis, reduce pain so as to speed up the healing of post-caesarean section patients and can shorten the LOS (Long Of Stay).

Aim: To determine the effect of early mobilization toward intestinal peristalsis in post Sectio Caesarea patients with spinal anesthesia

Methods: The research is a quasi-experimental quantitative research. This study employed pre-experimental design with a one-group pre-posttest design. There were 16 respondents recruited as sample of this study which were selected through purposive sampling technique. The data were collected by using observation sheets and standard operating procedure. The data were analyzed by using paired sample t-test.

Result: The finding showed that the average of intestinal peristalsis before mobilization was 4,56 and 25,12 after mobilization, which could be classified as a normal intestinal peristalsis with p value = 0.001 < α = 0.05.

Conclusion: There is an effect of early mobilization toward intestinal peristalsis in Post Sectio Caesarea patients in Nusa Indah 2 ward at Sleman District Hospital.

Keywords: *Early Mobilization, Intestinal Peristalsis, Sectio Caesarea*

¹Students of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Konsep Mobilisasi Dini	9
2. Konsep Sectio Caesarea.....	13
3. Konsep Peristaltik Usus.....	17
B. Kerangka Teori	28
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	35
1. Jenis Penelitian	35
2. Rancangan Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
1. Waktu Penelitian.....	36
2. Tempat Penelitian.....	36

C. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel	38
D. Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operasional.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	41
H. Pengolahan data dan Analisa Data	42
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	44
J. Etika penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil penelitan	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
2. Analisa Data Univariat	50
B. Analisa Bivariat	51
C. Pembahasan.....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Penelitian Quasi Eksperimen.....	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Pasien <i>Post Sectio Caesarea</i> di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman Tahun 2023.....	50
Tabel 4.2 Distribusi Rata-Rata Peristaltik Usus Sebelum dan Sesudah dilakukan Mobilisasi Dini (n=16).....	51
Tabel 4.3 Perbedaan rata-rata Peristaltik Usus Sebelum dan Sesudah di lakukan Mobilisasi Dini (n=16) berdasarkan <i>uji paired sampel t-test</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Protokol Penelitian.....	67
Lampiran 2. Pengantar Penelitian.....	68
Lampiran 3. Surat Persetujuan Responden.....	71
Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur (SOP) Mobilisasi Dini Post <i>Sectio Caesarea</i>	73
Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur (SOP) Peristaltik Usus	75
Lampiran 6. Lembar Observasi	77
Lampiran 7. Hasil Analisa Data Dengan SPSS	79
Lampiran 8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian (Matriks)	82
Lampiran 9. Surat Persetujuan Menjadi Asisten Peneliti	83
Lampiran 10. Anggaran Penelitian	85
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	86
Lampiran 12. Surat Keterangan Kelayakan Etik	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan hampir semua kematian Ibu sebesar 95% terjadi di negara yang memiliki penghasilan rendah dan menengah ke bawah. Menurut WHO standar dilakukan operasi *Sectio Caesarea* (SC) sekitar 5-15%. Data WHO dalam *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* tahun 2011 menunjukkan sebesar 46,1% dari seluruh kelahiran dilakukan di dunia melalui *Sectio Caesarea* (SC) (WHO, 2019).

Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* (SC) di Indonesia sebesar 17,6%. Di Daerah Istimewa Yogyakarta prosentase persalinan *sectio caesarea* sebanyak 23,05% dari jumlah kelahiran (Riskesdas, 2018).

Indikasi dilakukannya persalinan secara *Sectio Caesarea* (SC) disebabkan oleh beberapa komplikasi dengan persentase sebesar 23,2% diantaranya posisi janin melintang/sungsang (3,1%), perdarahan (2,4%), kejang (0,2%), ketuban pecah dini (5,6%), partus lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), *plasenta previa* (0,7%), plasenta tertinggal (0,8%), hipertensi (2,7%), dan lainnya (4,6%) (Kemenkes RI, 2018). Menurut data SKDI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2017, menyatakan angka kejadian persalinan di Indonesia dengan metode SC sebanyak 17% dari total jumlah kelahiran di fasilitas kesehatan. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan angka persalinan melalui metode *Sectio Caesarea* (SC) (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Proses tindakan *sectio caesarea* berdampak terhadap termanipulasinya organ abdomen serta menurunkan peristaltik usus dan terjadi distensi abdomen. Efek anestesi spinal pada kelumpuhan peristaltik usus berlangsung pada *post sectio caesarea* 12-24 jam sehingga pasien belum diperbolehkan mengkonsumsi makanan sebelum peristaltik usus pulih yang ditandai dengan terdengarnya bising usus (Sumaryati et al., 2018).

Perubahan utama yang dialami oleh pasien *sectio caesarea* adalah kelemahan otot pada tingkat seluler dan molekuler mengurangi rangsangan membran otot, mengubah hubungan antara produksi dan degradasi protein yang mengakibatkan peningkatan degradasi protein, peningkatan radikal bebas dan penurunan pertahanan antioksidan ditambah stres oksidatif, yang menghasilkan peningkatan status inflamasi yang terlihat dengan peningkatan lebih lanjut interleukin dan mekanisme yang mungkin melibatkan faktor pertumbuhan dan *diferensiasi* (Miranda et al., 2017).

Ibu *post sectio caesarea* membutuhkan pengawasan yang intensif untuk mengurangi komplikasi akibat pembedahan salah satunya yaitu dengan cara mobilisasi dini. Mobilisasi dini *post sectio caesarea* merupakan suatu gerakan, atau kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan. Mobilisasi dini dapat mempengaruhi ibu setelah *sectio caesarea* secara fisik, karena berpengaruh pada sistem kardiovaskular dengan meningkatkan curah jantung, memperkuat otot jantung, memastikan kelancaran sirkulasi, meningkatkan pengaturan metabolisme tubuh, memulihkan fungsi kerja fisik dan menjaga tanda-tanda vital dalam batas normal yang akan mempercepat proses

penyembuhan luka sehingga resiko infeksi tidak terjadi (Sumaryati, dkk., 2018). Mobilisasi dini juga melatih otot dan persendian setelah operasi untuk mencegah kekakuan. Dalam sistem pencernaan, meningkatkan mobilitas lambung dan meningkatkan toleransi otot perut (Herman, dkk., 2020). Intervensi dalam mobilisasi dini bermanfaat untuk pasien *sectio caesarea* karena mengurangi kelemahan otot (Miranda et al., 2017).

Pengaruh dari obat anestesi dapat memperlambat atau menghentikan gelombang peristaltik usus yang dapat mengakibatkan pergerakan usus terdengar lemah bahkan hilang dimana pergerakan usus berfungsi untuk membantu pencernaan (Sriharyanti et al., 2016). Dampak negatif dari belum kembalinya peristaltik usus normal yaitu pasien akan semakin lama mendapatkan asupan makanan dan nutrisi di mana hal ini dapat menyebabkan semakin lamanya masa pemulihan kesegaran dan kebugaran pasien (Ningrum et al., 2020).

Rumah Sakit Umum Daerah Sleman (RSUD Sleman) merupakan rumah sakit Tipe-B di kabupaten Sleman yang merupakan rumah sakit rujukan PONEK (*Pelayanan Obstetri Neonatologi emergency Komprehensif*) dimana kasus-kasus persalinan yang di rujuk merupakan kasus-kasus resiko tinggi. Jumlah persalinan di RSUD Sleman tahun 2020 sebanyak 711 Jumlah *sectio caesaria* 308 (43,3%), tahun 2021 sebanyak 595 Jumlah *section caesaria* 252 (42,35%, tahun 2022 sebanyak 543 Jumlah *sectio caesaria* 192 (35,35%), dan Jumlah persalinan pada bulan Januari- Juni 2023 sebanyak 438, jumlah persalinan *sectio caesaria* 112 (25,57%) dan hal ini merupakan jumlah yang

cukup tinggi dibandingkan dengan rata-rata *prosentase sectio caesaria* didunia yang hanya 10-15% per tahun. Maka dari itu tindakan keperawatan yang mendukung pemulihan pasien *sectio caesaria* sangat diperlukan untuk mempercepat masa perawatan diantaranya yaitu mobilisasi dini.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10-13 Juli 2023 dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap 10 pasien *post sectio caesaria*, yang dirawat di ruang Nusa Indah 2 terdapat 6 pasien belum melakukan mobilisasi dini karena takut jahitan lepas yang berakibat perut menjadi kembung sehingga berakibat pada penurunan peristaltik usus yang dapat menghambat proses penyembuhan *post partum*. Sedangkan ibu yang melakukan mobilisasi dini mengalami masa perawatan yang lebih cepat yaitu 2-3 hari perawatan. Perawat dan bidan di ruang Nusa Indah 2 juga belum melakukan secara optimal edukasi dan latihan mobilisasi dini pada pasien *post section caesaria*. Mobilisasi dini diharapkan mampu mempercepat munculnya peristaltik usus, mengurangi rasa nyeri sehingga mempercepat penyembuhan pasien *post sectio caesarea* dan dapat memperpendek LOS (*Long Of Stay*) hal ini berakibat dengan sedikitnya biaya perawatan sehingga akan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh mobilisasi terhadap pemulihan peristaltik usus pada pasien *post sectio caesarea* di ruang nifas RSUD Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien *Post Sectio Caesarea* di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien *Post Sectio Caesarea* di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden *Post Sectio Caesarea* di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman.
- b. Mengetahui gambaran peristaltik usus sebelum dan sesudah di lakukan mobilisasi dini pada pasien *post partum* dengan tindakan *sectio caesaria*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjelaskan Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien *Post Sectio Caesarea* di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah sakit Umum Daerah Sleman

Memberikan gambaran Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien *Post Sectio Caesarea* di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman sehingga menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan pemberian pelayanan kesehatan yang berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan

b. Bagi akademi

Menambah referensi pustaka pada perawatan maternitas yang dilakukan pada pasien *post sectio caesarea*.

c. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan tentang Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien *Post Sectio Caesarea* di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman
- 2) Sebagai pertimbangan penelitian berikutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah keperawatan maternitas.

F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian oleh Herman et al., (2020) dengan judul :'*The Effect of Early Mobilization On Intestinal Peristaltics in Patients after a Caesarean Section in Kendari City Hospital.*' Jenis peneltian kuantitatif, metode

penelitian *Quasi Exsperimen* dengan *non equivalent control group pre test* dan *post test design* variable independen mobilisasi dini dan variable dependen peristaltik usus. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien *post sectio caesaria* yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dengan *non-probability sampling* khususnya *concecutive sampling*. Jumlah sampel masing-masing 36 dari kelompok kontrol dan kelompok intervensi.. Data dianalisa menggunakan *Paired T-test*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian, variable penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah metode penelitian menggunakan *one group pre-post design* tanpa ada kontrol group. Teknik pengambilan sampling dengan *Total Sampling*.

2. Penelitian oleh Ningrum et al., (2020) dengan judul : Waktu Muncul dan Frekuensi Peristaltik Usus pada Pasien *post* operasi dengan Mobilisasi Dini.' Jenis peneltian kuantitatif, metode penelitian *Pre Experiment: Statitic group comparis* dengan variable independen mobilisasi dini dan variable dependen waktu muncul dan ferekuensi peristaltik usus. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien *post sectio caesaria* yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dengan *non-probability sampling* khususnya *concecutive sampling*. Jumlah sampel masing-masing 72 responden yang dibagi dalam kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Data dianalisa menggunakan *Mann-whitney*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian, variable penelitian, teknik pengambilan data. Sedangkan perbedaannya

adalah Desain penelitian menggunakan *one group pre-post design* tanpa menggunakan kelompok kontrol.

3. Penelitian oleh Ghofur et al., (2022) dengan judul : *Increased Intestinal Peristaltis after Caesarea with early Mobilization.* Jenis penelitian kuantitatif, metode penelitian *quasi eksperiment* dengan kontrol group. Variable independen mobilisasi dini dan variable dependen peristaltik usus. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien *post sectio caesaria* yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dengan *concecutive sampling*. Jumlah sampel masing-masing 54 responden yang dibagi dalam kelompok kontrol dan kelompok intervensi.. Data dianalisa menggunakan *Wilcoxon* dan *Mann-whitney*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian, variable penelitian,. Sedangkan perbedaannya adalah Teknik pengambilan sampling dengan *total sampling* Analisa data menggunakan *Paired t-test*. Desain penelitian menggunakan *one group pre-post design* tanpa menggunakan kelompok kontrol.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan paritas dan riwayat *sectio caesarea* di dapatkan sebagian besar 11 responden (68,8%) multipara dan mempunyai riwayat *sectio caesarea*, sedangkan berdasarkan pendidikan sebanyak 14 responden (87,5%) berpendidikan SLTA.
2. Gambaran peristaltik usus sebelum dilakukan mobilisasi dini rata-rata dini sebesar 4.56 x/mnt dan sesudah dilakukan mobilisasi dini sebesar 25.12x/mnt dengan selisih -19,17.
3. Hasil analisa dengan menggunakan *uji Paired t-test* , pengambilan dengan tingkat kesalahan 0,05 diperoleh sig (0,001) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh mobilisasi dini terhadap peristaltik usus pada pasien *post sectio caesarea*.

B. Saran

1. Bagi RSUD Sleman
 - a. Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang mobilisasi dini di RSUD Sleman belum ada, maka diharapkan dapat segera membuat SPO tentang Mobilisasi Dini.
 - b. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian penerapan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* dengan lebih optimal untuk

meningkatkan kenyamanan pasien dan meningkatkan kualitas pelayanan Rumah sakit.

2. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi dalam keperawatan maternitas, dan penelitian ini dapat di kembangkan lagi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengembangkan rancangan penelitian terkait upaya pemulihan peristaltik usus melalui mobilisasi agar mendapatkan hasil yang lebih optimal seperti menambahkan adanya kelompok kontrol dalam penelitian.
- b. Diharapkan menambahkan variabel status gizi dalam melakukan penelitian dikarena status gizi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi peristaltik usus.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalik, R. (2016). *Anatomi Fsiologi Manusia. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Erika, & Fitri, R. F. (2020). Analisis Kejadian Sectio Caesarea Di RS Pringadi. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 3(1), 104–108.
- Ghofur, A., Suryani, E., Purwanti, N. S., Fadhila, F., & Sujiyatini, S. (2022). Increased Intestinal Peristaltis after Sectio Caesarea with Early Mobilization. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S2), 317–322. <https://doi.org/10.30604/jika.v7is2.1496>
- Guyton. (2008). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. EGC.
- Hartati, S., & Maryunani, A. (2015). *Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Seksio Saesarea*. CV Trans Info Media.
- Herman, Purba, R., Thao, N. Van, & Purba, A. (2020). Using genre-based approach to overcome students' difficulties in writing. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(4), 464–470. <https://doi.org/10.20448/JOURNAL.509.2020.74.464.470>
- Kasiati, & Rosmalawati, N. W. D. (2016). *Kebutuhan Dasar Manusia I: Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Katuuk, M. E., & Bidjuni, H. (2018). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus Pada Pasien Pasca Laparatomi Di Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 6(1), 1–7.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kiik, S. M. (2012). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Waktu Pemulihan Peristaltik Usus pada Pasien Pasca Operasi Abdomen di Ruang ICU BPRSUD Labuang Baji Makassar. *Health Journal*, 1(1), 7–14.
- Kurnia, E., & Yohanes, N. (2022). Mobilisasi Berpengaruh Terhadap Peristaltik Usus pada Pasien Post Operasi Laparatomy. *Seminar Nasional Dan Workshop Publikasi Ilmiah.*, 157–164.
- Lundgren, C., & Howell, V. (2019). Education for anaesthesia providers worldwide

Obstetric Anaesthesia. *Wfsahq.Org*, 34. www.wfsahq.org/resources/update-in-anaesthesia

- Miranda, R. A. R., Martinez, B. P., Maldaner da Silva, V. Z., & Forgiarini Junior, L. A. (2017). Early mobilization: Why, what for and how? *Medicina Intensiva*, 41(7), 429–436. <https://doi.org/10.1016/j.medin.2016.10.003>
- Muflihah, I. D. (2017). *Pengaruh Mobilisasi Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien Post Sectio Caesarea di RSUD Kota Madiun*. Stikes Bhakti Husada Mulia.
- Mutidaturrohmah. (2017). *Dasar-Dasar Keperawatan*. Gava Media.
- Nasriani. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.24252/asjn.v1i2.20143>
- Ningrum, W. A. C., Azhima, A. N., & Suratun, S. (2020). Waktu Muncul Dan Frekuensi Peristaltik Usus Pada Pasien Post Operasi Dengan Mobilisasi Dini. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 78. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.575>
- Nisa, A. K., Susanti, E. T., & Marhamah, E. (2020). Penerapan Tahap-Tahap Mobilisasi Dini Pada Ny. S Dengan Post Sectio Caesarea. *Jurnal KeperawatanKarya Bhakti*, 6(1), 35–43.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Ed. Rev.). Rineka Cipta.
- Nurfitriani. (2017). Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Post Sectio Caesarea Dalam Mobilisasi Dini The Knowledge And Motivation Mothers Post Sectio Caesarea In Early Mobilization. *Jurnal Psikologi Jambi*, 2(2), 31–38.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis. Cet. 2*. Salemba Medika.
- Potter, P. A. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Edisi 7*. Salemba Medika.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Pratik. Vol. 2*. Salemba Medika.
- Prayitno, J., & Haryati, D. S. (2013). Hubungan Ambulasi Dini Terhadap Aktifasi Peristaltik Usus Pada Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah

Dengan Anestesi Umum Di Ruang Mawar II RS. Dr Moewardi Surakarta Tahun 2011. *Jurnal KESMADASKA*, 4(1), 35–41.

Riandari, Susilaningsih, S., & Agustina, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria. *Professional Health Journal*, 2(1), 22–37. <https://doi.org/10.54832/phj.v2i1.117>

Roslianti, E., Srinayanti, Y., Kusumawaty, J., & Setiyani, E. (2020). Penatalaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea. *JURNAL KESEHATAN STIKes MUHAMMADIYAH CIAMIS*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.52221/jurkes.v5i1.18>

Setyowati, Y., & Supartini. (2013). Karakteristik Yang Mempengaruhi Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas Post Sectio Caesarea (Di Ruang Merpati Rsud Dr. Soetomo Surabaya). *Embrio: Jurnal Kebidanan*, 2, 10–17. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol2.no0.a1137>

Simanjuntak, Y. T., & Panjaitan, M. (2021). Penerapan Mobilisasi Dini Bagi Ibu Post Sectio Caesarea Di Rsu Sari Mutiara Medan 2020. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 183–187.

Sjamsuhidajat, & Jong, D. (2005). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. EGC.

Šklebar, I., Bujas, T., & Habek, D. (2019). Spinal Anaesthesia-Induced Hypotension In Obstetrics: Prevention And Therapy. *Acta Clinica Croatica*, 58(Suppl 1), 90–95. <https://doi.org/10.20471/acc.2019.58.s1.13>

Sriharyanti, D. E., Ismonah, & Arif, S. (2016). Pengaruh Mobilisasi Dini Rom Pasif Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pada Pasien Paska Pembedahan Dengan Anestesi Umum di SMC RS Telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(5), 239–247.

Subekti, S. W. (2018). Indikasi Persalinan Seksio Sesarea. In *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* (Vol. 7, Issue 1, p. 11). <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i1.2018.11-19>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian dan Ekonomi*. Pustaka Baru Pers.

Sumaryati, S., Widodo, G. G., & Purwaningsih, H. (2018). Hubungan Mobilisasi Dini dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sectio Caesarea di Bangsal Mawar RSUD Temanggung. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v1i1.8>

Tongkukut, I. M. M., Mamuaya, T., & Kusmiyati. (2015). Pengaruh Penyuluhan

Tentang Mobilisasi Dini Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Post Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1), 33–38.

Wahyuningsih, H. P., & Kusmiyati, Y. (2017). *Anatomi Fisiologi: Bahan Ajar Kebidanan*. Indo.Kemkes.BPPSDM.

WHO. (2019). *Monitoring Health For The SDGs*. World Health Organization.

Wikantara, I. K. W. (2021). *Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus Pada Pasien Post Sectio Caesarea dengan Anestesi Spinal di RSUD Wangya Denpasar*. Institut Teknologi dan Kesehatan Bali Denpasar.

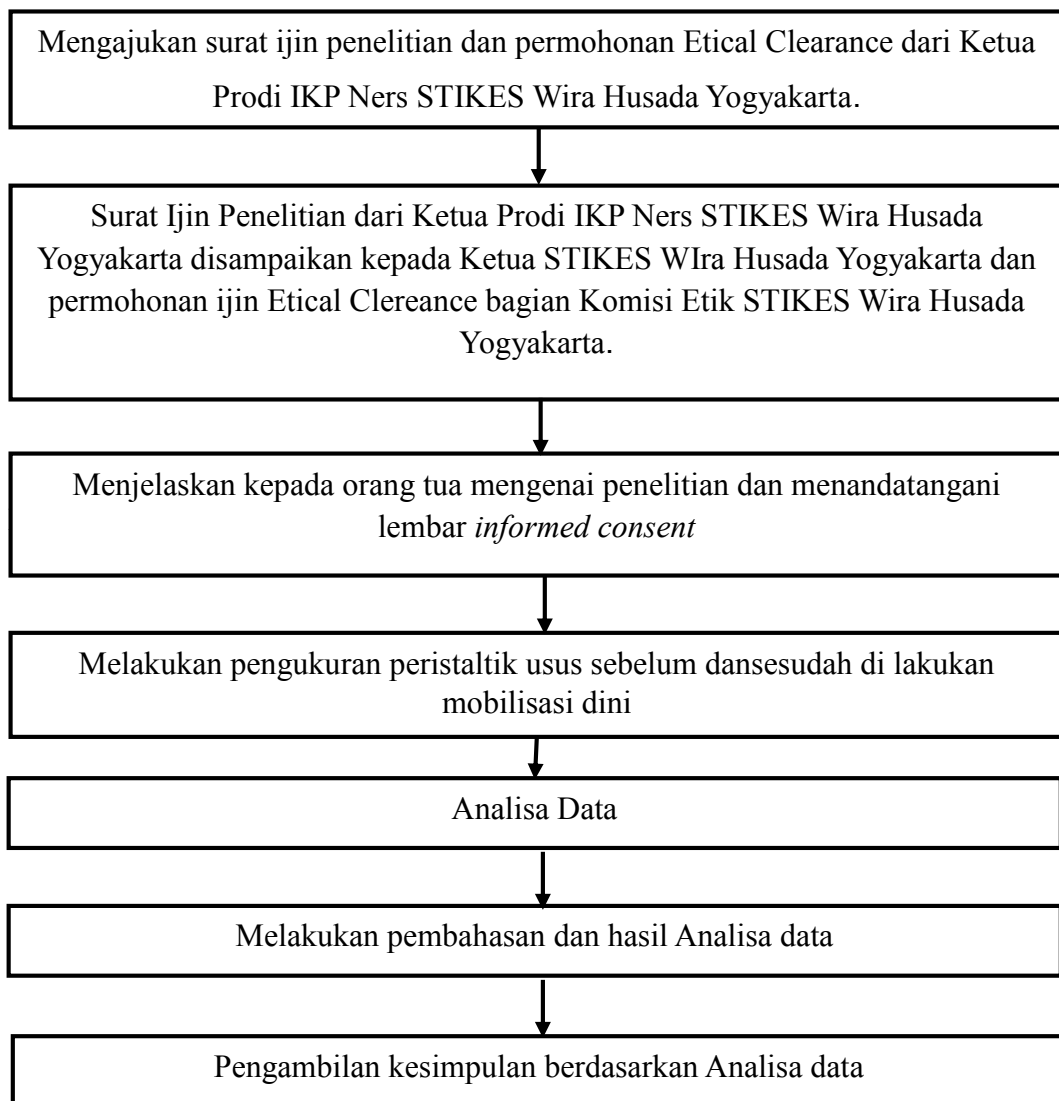
Ziu, E., & Mesfin, F. B. (2022). *Spinal Shock*. StatPearls [Internet]. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK448163/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Protokol Penelitian

Judul penelitian

Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Peristaltik Usus pada Post Sectio *caesarea* di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman Tahun 2023



Lampiran 2. Pengantar Penelitian

PENGANTAR PENELITIAN
LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON SUBYEK/RESPONDEN
PENELITIAN

Calon Responden Penelitian : Sebelum Bapak/Ibu memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, Bapak/Ibu perlu memahami segala sesuatu tentang penelitian ini. Mohon Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk membaca informasi berikut dengan seksama. Silahkan meminta penjelasan kepada peneliti jika ada sesuatu yang tidak jelas atau jika Bapak/Ibu membutuhkan informasi lebih lanjut saat sebelum, selama atau setelah berpartisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini.

Judul Penelitian:

Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Peristaltik usus pada post Sectio Caesarea di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman

Peneliti:

Nama : Ristyaningsih
Institusi : Program Studi Sarjana Keperawatan
Alamat : Pete Rt.01/Rw.25 Margodadi Seyegan Sleman
Telepon : 081915453100
Email : ristysudsleman@gmail.com
Pembimbing : 1.Nur Yeti Syarifah, S.Kep,Ns, M.Med.ed
2.Anida S.Kep M.Kes

Bapak/Ibu dimohon untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disusun untuk mengetahui Pengaruh mobilisasi dini terhadap peristaltic usus pada post Sectio caesarea di Ruang Nusa indah 2 RSUD Sleman. Ibu terpilih sebagai responden dalam penelitian ini karena memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Penelitian ini membutuhkan waktu 5 kali sesi pertemuan sehari selama 2 hari dan setiap sesi memerlukan waktu sekitar 15-20 menit secara tidak terstruktur.

Berikut penjelasan terkait dengan partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini:

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Partisipasi Ibu dalam penelitian ini adalah sukarela. /Ibu dapat memutuskan apakah akan berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini. Jika Ibu memutuskan akan berpartisipasi dalam penelitian ini, Ibu akan diminta menandatangani formulir persetujuan. Selain itu, walaupun Ibu telah memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, Ibu dapat memutuskan untuk tidak berpartisipasi setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun.

B. Prosedur Penelitian

Apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, Bapak/Ibu dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan sebanyak rangkap satu untuk peneliti. Prosedur penelitian ini ibu akan dilakukan pengukuran peristaltik usus kemudian ibu akan di latih cara mobilisasi dini dan sesudah di lakukan mobilisasi dini akan dilakukan pengukuran peristaltic usus kembali.

C. Kewajiban responden penelitian

Sebagai responden penelitian, Ibu bersedia untuk di latih mobilisasi dini dan di lakukan pengukuran peristaltic usus.

D. Risiko/efek samping dan penanganannya

Kemungkinan Ibu mengalami ketidaknyamanan saat proses saat proses latihan mobilisasi dini.

E. Manfaat

Manfaat atas partisipasi Ibu selama penelitian ini mungkin dapat dirasakan secara langsung:meningkatkan curah jantung memperkuat otot jantung, memperlancar sirkulasi, meningkatkan pengaturan metabolisme tubuh, memulihkan fungsi kerja fisik. menjaga tanda-tanda vital dalam batas normal, mengurangi resiko infeksi, mencegah kekakuan dalam sistem pencernaan, meningkatkan mobilitas lambung, menstimulasi peristaltik dan meningkatkan toleransi otot perut, meningkatkan tonus gastro intestinal, mencegah komplikasi seperti emboli paru dan tromboflebitis, mencegah kekakuan otot.

F. Kerahasiaan

Identitas Ibu dalam penelitian ini akan dirahasiakan. Peneliti akan memeriksa data penelitian yang dikumpulkan. Informasi dari penelitian ini akan digunakan semata-mata untuk tujuan ilmiah dan setiap publikasi yang mungkin timbul dari penelitian ini tetap tidak akan mencantumkan nama Bapak/Ibu.

G. Kompensasi

Ibu akan mendapatkan bingkisan sebagai ucapan terima kasih peneliti atas kesediaan Ibu mengizinkan berpartisipasi dalam penelitian ini.

H. Pembiayaan

Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini tidak dipungut biaya. Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

I. Informasi Tambahan

Jika Bapak/Ibu memiliki pertanyaan tentang hak-hak Bapak/Ibu sebagai responden penelitian, atau jika timbul masalah yang tidak diinginkan, Bapak/Ibu dapat menghubungi peneliti (Ristyaningsih) di nomor kontak 081915453100 yang telah tercantum di identitas peneliti di atas.

Hormat kami,
Peneliti

Ristyaningsih

Lampiran 3. Surat Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Asri Aristi Yani

Umur: 33 tahun

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul Pengaruh mobilisasi dini terhadap peristaltik usus
2. Setelah saya mendapat penjelasan dan memahaminya dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b. Saya tidak mempunyai ikatan apapun dengan peneliti. Apabila saya mengundurkan diri dari penelitian dan bila hal itu terjadi, saya akan memberitahu sebelumnya tanpa mendapatkan sanksi apapun.
 - c. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi biaya.

Adapun bentuk kesediaan saya adalah :

1. Bersedia memberikan keterangan yang diperlukan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan baik sebelum maupun selama penelitian dilakukan.
2. Bersedia dilakukan mobilisasi dini dan pengukuran peristaltik usus kemudian mempraktekkan selama proses penelitian sesuai dengan penjelasan di lembar informasi penelitian diatas

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Saya memahami keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan terjaga kerahasiaannya.

Yogyakarta, 02 November 2023

Responden



Asri Aristi Yani

Lembar Persetujuan Keikutsertaan Penelitian Klinis

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN Jalan Bhayangkara Nomor 48, Triharjo, Sleman, Yogyakarta, 55514 Telepon: (0274) 868437, Faksimile: (0274) 868812 Website: www.rsudsleman.slemankab.go.id, E-mail: rsudsleman@gmail.com		1/1	
PEMBERIAN INFORMASI		PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PENELITIAN KLINIS	
Pemberi Informasi	Ristyaningsih		
Penerima Informasi/ Pemberi Persetujuan*	Ristyaningsih		
No.	Jenis Informasi	Isi Informasi yang Diberikan	Tanda (✓)
1	Judul penelitian	Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman	✓
2	Kesukarelaan dalam penelitian	Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan	✓
3	Prosedur penelitian	Prosedur penelitian ibu akan dilakukan pengukuran peristaltik usus kemudian ibu akan di latih cara mobilisasi dini dan sesudah di lakukan mobilisasi dini akan dilakukan pengukuran peristaltik usus kembali	✓
4	Kewajiban partisipasi Penelitian	Ibu bersedia di latih mobilisasi dini dan di lakukan pengukuran peristaltik usus	✓
5	Manfaat dan keuntungan	Mobilisasi dini akan meningkatkan peristaltik usus dan meningkatkan tonus gastrointestinal	✓
6	Ketidaknyamanan dan Kemungkinan Resiko	Responden mengalami ketidaknyamanan saat proses saat proses latihan mobilisasi dini	✓
7	Alternatif Pengobatan	Kompres hangat	✓
8	Kerahasiaan	Identitas subyek dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hasil penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah	✓
9	Asuransi dan Kompensasi	Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini tidak dipungut biaya. Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti. Dan sebagai subyek penelitian akan mendapatkan souvenir sebagai tanda terima kasih	✓
10	Pengunduran diri dari penelitian	Peserta dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu	✓
11	Akses peneliti	Informasi dari penelitian ini akan digunakan semata-mata untuk tujuan ilmiah.	✓
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan/atau diskusi			Tanda tangan Ahmad
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima informasi dari dokter sebagaimana di atas kemudian yang saya beri tanda/paraf di kolom kanannya, dan telah memahaminya			Tanda tangan Ahmad
*Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali atau keluarga terdekat.			
PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PENELITIAN			
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :			
nama	: Asri Aris Tiyani	jenis kelamin	: laki-laki/perempuan**
alamat	: Dadapan RT 06 RW 27 Wonorejo Turi Sleman	tanggal lahir	: 18-11-1990
dengan ini menyatakan persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian			
terhadap	<input type="checkbox"/> diri sendiri <input type="checkbox"/> suami/istri <input type="checkbox"/> orang tua <input type="checkbox"/> anak <input type="checkbox"/> wali		
nama	: Asri Aris Tiyani	jenis kelamin	: laki-laki/perempuan**
nomor rm	: 34.59.65	tanggal lahir	: 18-11-1990
alamat	: Dadapan RT 06 RW 27 Wonorejo Turi Sleman		
Saya memahami prosedur dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan termasuk risiko yang akan timbul. Saya akan bertanggungjawab secara penuh atas segala akibat yang mungkin timbul akibat persetujuan dari keikutsertaan dalam penelitian.			
Sleman, tanggal 04-11-2023 pukul 10:00 WIB.			
	Yang menyatakan*	Saksi 1	Saksi 2
Tanda Tangan	Ahmad	Ningsih	
Nama jelas	Asri Aris Tiyani	Ristyaningsih, AMK	

Catatan: ** Coret yang tidak perlu
 beri tanda centang (✓) pada kotak pilihan

Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur (SOP) Mobilisasi Dini Post *Sectio Caesarea*

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MOBILISASI DINI POST SECTIO CAESAREA**

LOGO	MOBILISASI DINI			LOGO
	No. Dokumen SPO.____	No. Revisi	Halaman	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit	Ditetapkan:		
PENGERTIAN	Suatu pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan dengan persalinan sectio caesarea.			
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu merasa lebih sehat, kuat dan dapat mengurangi rasa sakit dengan demikian ibu memperoleh kekuatan, mempercepat kesembuhan, fungsi usus dan kandung kemih lebih baik, merangsang peristaltik usus kembali normal. 2. Meningkatkan rasa nyaman, mengurangi kemungkinan tekanan yang menetap pada tubuh akibat posisi yang menetap 			
KEBIJAKAN				
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pre interaksi <ol style="list-style-type: none"> a. Baca catatan medis dan keperawatan b. Cuci tangan 2. Tahap orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Berikan salam b. Cocokkan dengan gelang identitas c. Jelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada orangtua pasien 3. Tahap Kerja 			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Setelah 6 jam post operasi SC, ibu dilakukan pergerakan miring kanan dan miring kiri sekurang-kurangnya sebanyak 3x dalam 1 jam. b. Setelah 12 jam ibu dianjurkan untuk duduk selama 10-15 menit baik bersandar atau tidak. c. Setelah 24 jam ibu belajar berdiri dan berjalan di sekitar kamar atau keluar kamar, misalnya ke toilet atau ke kamar mandi sendiri, hal ini perlu dilakukan sedini mungkin pada pasien untuk mengembalikan fungsi pencernaan pasien kembali normal <p>4. Tahap Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kaji respon pasien b. Beri reinforcement positif pada orangtua <p>5. Tahap Dokumentasi</p> <p>Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan dalam Rekam Medis Pasien</p>
Sumber	<p>Wikantara, I.K.W, 2021., Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus pada pasien Sectio Caesarea dengan anestesi Spinal di Rumah sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar. SKRIPSI</p>

Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur (SOP) Peristaltik Usus

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PERISTALTIK USUS**

LOGO	PERISTALTIK USUS			LOGO
	No. Dokumen SPO.____	No. Revisi	Halaman	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit	Ditetapkan:		
PENGERTIAN	Auskultasi adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan pada abdomen dengan cara mendengarkan suara perut dengan menggunakan stetoskop yang dilakukan pada keempat kuadran abdomen.			
TUJUAN	Untuk Mendengarkan Peristaltik Usus			
KEBIJAKAN				
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pre interaksi <ol style="list-style-type: none"> a. Baca catatan medis dan keperawatan b. Cuci tangan a. Persiapan alat : Stetoskope, jam tangan, Lembar Observasi 2. Tahap orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Berikan salam b. Cocokkan dengan gelang identitas c. Jelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada orangtua pasien 3. Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Beri privasi klien b. Posisikan pasien berbaring di tempat tidur c. Anjurkan tidak berbicara selama pemeriksaan. d. Letakkan sisi diagfragma stetoskop dengan penekanan yang ringan mulai pada kuadran kiri bawah. e. Dengarkan bising usus dan perhatikan frekuensi dan karakternya. f. Lanjutkan pemeriksaan pada kuadran abdomen lainnya 			

	<ul style="list-style-type: none"> g. Rapikan pasien dan alat yang digunakan <p>4. Tahap Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kaji respon pasien b. Beri reinforcement positif pada orangtua <p>5. Tahap Dokumentasi</p> <p>Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan dalam Rekam Medis Pasien</p>
Sumber	Tim Pokja Pedoman SPO Keperawatan (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan edisi 1. Jakarta: PPNI

Lampiran 6. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PEMULIHAN PERITALTIK USUS

POST SECTIO CAESAREA

A. IDENTITAS RESPONDEN

No Responden : 16
Usia : 33 th
Tanggal operasi : 02/11/2023
Riwayat operasi : Riwayat operasi SC tahun 2020
Jam masuk operasi : 12:46 WIB
Jam keluar operasi : 13:50 WIB

Paritas

Primipara Multipara

Riwayat SC

Ada Tidak ada

Pendidikan

SD SLTP SLTA DIPLOMA SARJANA

B. LEMBAR OBSERVASI

NO	Tanggal	Nama pasien	No. MR	Jam Selesai SC	Hasil penelitian		
					Frekuensi peristaltik pre (x) (6 jam post Sc)	Latihan Miring kanan dan miring kiri	Frekuensi peristaltik post (x) (12 jam post Sc)
1	27/09/2023	Ny. R	452844	10:20	5	√	19
2	30/09/2023	Ny. W	455416	11:15	7	√	21
3	02/10/2023	Ny. M	233654	06:15	6	√	23
4	02/10/2023	Ny. F	455289	11:10	4	√	25
5	02/10/2023	Ny. A	394053	13:30	5	√	29
6	04/10/2023	Ny. A	453546	13:45	3	√	27
7	05/10/2023	Ny. Y	326376	13:30	4	√	20
8	07/10/2023	Ny. L	408909	15:15	3	√	22
9	08/10/2023	Ny. R	424197	14:15	2	√	28
10	10/10/2023	Ny. T	412965	09:15	4	√	30
11	10/10/2023	Ny. W	280765	12:25	3	√	26
12	11/10/2023	Ny. A	439338	12:50	4	√	27
13	11/10/2023	Ny. P	456532	14:00	5	√	30
14	24/10/2023	Ny. A	286422	10:50	7	√	30
15	24/10/2023	Ny. R	456947	12:15	5	√	20
16	02/11/2023	Ny. A	345965	13:50	6	√	25

Lampiran 7. Hasil Analisa Data Dengan SPSS

A. Karakteristik Responden

		Paritas	RiwayatSC	Pendidikan
N	Valid	16	16	16
	Missing	0	0	0
Mean		1.69	1.69	3.06
Median		2.00	2.00	3.00
Mode		2	2	3
Minimum		1	1	2
Maximum		2	2	5
Sum		27	27	49

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	5	31.3	31.3	31.3
	Multipara	11	68.8	68.8	100.0
Total		16	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada Riwayat SC	5	31.3	31.3	31.3
	Tidak ada riwayat SC	11	68.8	68.8	100.0
Total		16	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTP	1	6.3	6.3	6.3
	SLTA	14	87.5	87.5	93.8
	SARJANA	1	6.3	6.3	100.0
Total		16	100.0	100.0	

B. UJI NORMALITAS

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	MobilisasiDini	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Peristaltik Usus	Jumlah Peristaltik Usus Sebelum Mobilisasi	.150	16	.200*	.949	16	.479
	Jumlah Peristaltik Usus Sesudah Mobilisasi Dini	.124	16	.200*	.918	16	.156

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

C. RATA PERISTALTIK USUS SEBELUM DAN SESUDAH MOBILISASI DINI

		Statistics	
		Peristaltik Usus sebelum Mobilisasi Dini	Peristaltik Usus Sesudah Mobilisasi Dini
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		4.5625	25.1250
Median		4.5000	25.5000
Mode		4.00 ^a	30.00
Minimum		2.00	19.00
Maximum		7.00	30.00
Sum		73.00	402.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

D. PAIRED SAMPEL T-TEST

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Peristaltik Usus sebelum Mobilisasi Dini - Peristaltik Usus Sesudah Mobilisasi Dini	-20.5625	4.28904	1.07226	-22.84797	-18.27703	-19.177	15	.000

Lampiran 9. Surat Persetujuan Menjadi Asisten Peneliti

SURAT PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya memahami dan mengetahui tugas-tugas saya sebagai asisten peneliti. Oleh sebab itu, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilma Aptaningrum, S.Tr.Keb.

Pendidikan : D IV Kebidanan

Menyatakan bersedia untuk membantu pelaksanaan penelitian dengan judul: "Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus Pada *Post Sectio Caesarea* di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman." Penelitian ini akan dilakukan oleh saudari Ristyaningsih, mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Oktober 2023

Asisten



(Ilma Aptaningrum, S.Tr.Keb.)

SURAT PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya memahami dan mengetahui tugas-tugas saya sebagai asisten peneliti. Oleh sebab itu, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adinda Dian Susanti, A.Md.Kep.

Pendidikan : D III Keperawatan

Menyatakan bersedia untuk membantu pelaksanaan penelitian dengan judul: "Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus Pada *Post Sectio Caesarea* di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman." Penelitian ini akan dilakukan oleh saudari Ristyaningsih, mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Oktober 2023

Asisten



(Adinda Dian Susanti, A.Md.Kep.)

Lampiran 9. Anggaran Penelitian

NO	Kegiatan	Harga (Rp)
A	Persiapan	
	Kertas A4 5 Rim x 40.000	Rp. 200.000
	Tinta Printer	Rp. 300.000
	Foto Copy Referensi	Rp. 200.000
	Pembelian Referensi	Rp. 600.000
	Transportasi	Rp. 100.000
	Fee Perijinan	Rp. 500.000
B	Pelaksanaan	
	Penggandaan lembar informasi, lembar persetujuan responden	Rp. 200.000
	Peralatan Penelitian	Rp. 200.000
	Penggandaan Proposal	Rp. 200.000
	Biaya Etical Clereance	Rp.. 200.000
	Reward responden	Rp.1.000.000
	Penggandaan Skripsi	Rp. 500.000
	Transportasi penelitian	Rp. 300.000
	Konsumsi	Rp. 600.000
C.	Biaya tak terduga	Rp. 500.000
	Total	Rp.5.600.000

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN

ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀

Jalan Bhayangkara Nomor 48, Triharjo, Sleman, Yogyakarta, 55514
Telepon (0274) 868437, Faksimile (0274) 868812
Laman: www.rsudsleman.slemankab.go.id, Surel: rsudsleman@gmail.com



Sleman, 3 Desember 2023

Nomor : 070/GIT4
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian
a.n. Ristyaningsih

Kepada
Yth. Pembantu Ketua I STIKES Wira Husada
Yogyakarta

di
Yogyakarta

Memperhatikan surat permohonan dari Pembantu Ketua I STIKES Wira Husada Yogyakarta nomor : 451/STIKES-WHY/Kep S1 dan Ners/Skripsi/IX/2023 tertanggal 20 September 2023 perihal Surat Permohonan Ijin Penelitian, pada dasarnya RSUD Sleman tidak keberatan memberikan izin kepada :

Nama : Ristyaningsih
NIM/NIP/NIDN : KPP2201573
NIK : 3404055707760002
Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman.

Izin penelitian berlaku selama 1 (satu) tahun pada tanggal 4 Desember 2023 s.d. 28 November 2024.

Sebelum kegiatan dilaksanakan dimohon untuk menyelesaikan administrasi di Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan, menaati ketentuan yang berlaku dan bersedia menyerahkan laporan hasil penelitian yang dilakukan ke RSUD Sleman.

Laporan terdiri dari :

1. Bukti informed consent yang telah diisi subjek penelitian, bila menggunakan informed consent.
2. Bukti penjelasan penelitian terhadap subjek penelitian yang telah diisi oleh subjek penelitian.
3. Nomor rekam medik subjek penelitian, bila menggunakan data rekam medik pasien.

Demikian untuk diketahui dan terima kasih.



- Tembusan :
1. Ka. Instalasi Rawat Inap
 2. Ka. Ruang Nusa Indah 2
 3. Ka. Ruang Nusa Indah 1
 4. Yang bersangkutan

Lampiran 11. Surat Keterangan Kelayakan Etik



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN

ꦑꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀
ꦢꦶꦤꦏꦺꦱꦺꦃꦠꦤ꧀

Jalan Bhayangkara Nomor 48, Triharjo, Sleman, Yogyakarta, 55514
Telepon (0274) 868437, Faksimile (0274) 868812
Laman: www.rsudsleman.slemankab.go.id, Surel: rsudsleman@gmail.com



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.180/ 6638.1

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Ristyaningsih
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

" Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman "

" - "

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 November 2023 sampai dengan tanggal 28 November 2024.

This declaration of ethics applies during the period November 28, 2023 until November 28, 2024.

